

Transkrip Kedaulatan Rakjat, 13 November 1945

DARAH TERUS MENGALIR DI SURABAYA

PERTEMPURAN SENGIT DI UDARA, LAUT DAN DIDARAT MASIH BERJALAN TERUS.

Mata-mata musuh memberi tanda dengan tembakan keudara.

Kawat Presiden Republik Indonesia kepada Fenner Brockway

Jakarta, 12-11 (Antara).

Berhubung dengan rapat umum di London pada tanggal 12 November yang diadakan oleh 70 anggota Parlemen dan rakyat India guna membicarakan soal Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia mengirim kawat kepada Fenner Brockway pada tanggal 9 November dengan melukiskan keadaan di Surabaya.

[...../tidak terbaca] tadi sebagai berikut:

Fenner Brockway, Independent Labour Party, London.

Kami bergirang hati mendengar kabar, bahwa tanggal 12 November ini bakal diadakan rapat besar yang akan membicarakan masalah Indonesia, dibawah pimpinan Indian League.

Ini terang menunjukkan kepada kami, bahwa pikiran umum ini di tanah Inggris semakin besar terhadap perjuangan kami yang sah untuk merebut kemerdekaan. Sebelum diadakan rapat itu, kami merasa hak dan kewajiban kami akan memberi keterangan yang perlu tentang kejadian di Surabaya, yang menyebabkan timbulnya perbenturan dengan tentara Inggris. Kami harap dengan mendapat keterangan selengkapny, tentulah rapat akan dapat mengeluarkan keputusan yang bijaksana, bahwa turut campur dengan bersenjata itu tidak adil sama sekali.

Keterangannya sebagai berikut diterima tanggal 2 November dari Doel Arnawa, ketua Contact-Bureau di Surabaya:

“Menurut perjanjian antara Dr. Sukarno dengan Mayor Jenderal D.C. Hawthorn tanggal 30 Oktober diadakan Contact-Bureau yang terdiri dari wakil-wakil dua pihak. Tentara Serikat, diantaranya almarhum Brigadier Mallaby, dan wakil-wakil Indonesia, pada rapat yang pertama dari Contact-Bureau tanggal 30 Oktober diputuskan akan menghentikan menembakkan dari [...../beberapa kata tidak terbaca] Mayor Jenderal D.C. Hawthorn.

[...../satu kata tidak terbaca] lagi semua anggota Contact-Bureau harus pergi ketempat-tempat rakyat berkumpul, untuk menerangkan keadaan yang sebenarnya dan menenteramkan perasaan mereka dan menghentikan penembakan. Salah satu tempat itu ialah Gedung Internatio, dekat Jembatan Merah. Kami sampai disana pukul 16.30, dalam tujuh mobil yang didepan sekali mengibarkan bendera putih. Kami memberi penerangan kepada rakyat, dan diantaranya serdadu-

serdadu Gurkha akan diangkat besok pagi ke Tanjung Perak. Rakyat bersenang hati dan bubar. Ditengah jalan ketempat lain kami ditahan oleh khalayak yang menuntut supaya serdadu Gurkha harus selekasnya diangkut dan senjata mereka harus ditinggalkannya, dibawah pengawasan Tentara Keamanan Rakyat, sebab rakyat merasa terancam oleh penembakan Gurkha. Sesudah itu Kapten Shaw dan tuan Kundan masuk gedung Internatio berunding dengan serdadu Gurkha. Anggota Contact-Bureau Mohammad pergi bersama mereka untuk menjaganya. Melihat Kapten Shaw masuk sendiri, rakyat berteriak menyuruh tuan Kundan dan Mohammad lekas masuk. Tidak lama kemudian tuan Kundan keluar akan menyatakan kepada rakyat, bahwa perkara ini akan selesai dalam lima menit. Ini terjadi pukul 18.00 maghrib.

Kemudian tiba-tiba serdadu Gurkha dari gedung Internatio mulai menembaki rakyat yang berkumpul dipelataran gedung itu, [...../tidak terbaca] para anggota Contact-Bureau, dan juga Brigadir Mallaby almarhum.

Lalu terjadilah kegemparan dan tiap-tiap orang mencari tempat berlindung, tak sempat lagi memikirkan nasib orang lain. Penembakan ini masih terus sampai larut malam. Beberapa anggota Contact-Bureau dapat menyelamatkan dirinya dengan melompat kepinggir kali. Sampai sekarang belum ada kepastian tentang sebab wafatnya Mallaby.

Jika sungguh ditembak seperti kabar angin yang pecah dimana-mana, sekarang belum diketahui, apakah oleh orang Indonesia, atau orang Gurkha atau oleh pihak lain. Yang pasti sewaktu terjadi kegemparan, Mallaby tidak dijumpai. Perlu diperhatikan, bahwa anggota-anggota Contact-Bureau yang lain diancam bahaya penembakan pula.

Pemeriksaan lebih jauh men[.....]ngkan bahwa auto [Belanda: mobil] dikendarai Brigadier Mallaby ru[.....] letusan sebuah peluru. [.....Beberapa kalimat tidak terbaca].